

**PROGRAM KERJA
PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS)
RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2022**



RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN
Jalan Dr. A. Rivai Painan (Kode Pos 25611)
Telp. (0756) 21428 – 21518. Fax. (0756) 21398, Email. [rsudpainan @ ymail.com](mailto:rsudpainan@gmail.com)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada kita sehingga kita dapat menyusun **“PROGRAM KERJA PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN”**.

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sebagai sarana kesehatan yang saat ini makin berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, di lain pihak RSUD Dr. Muhammad Zein Painan juga dihadapkan pada tantangan yang makin besar yaitu tuntutan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, akuntabel dan transparan kepada masyarakat, khususnya bagi jaminan keselamatan pasien (*patient safety*).

Untuk hal tersebut RSUD Dr. Muhammad Zein Painan perlu meningkatkan pelayanannya dalam pencegahan dengan adanya promosi kesehatan di rumah sakit.

Program Kerja PKRS RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menguraikan tentang program-program yang sangat penting dalam pelaksanaan promosi kesehatan, bukan saja bagi petugas tetapi juga bagi pasien, keluarga pasien dan lingkungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Kami menyadari bahwa program ini masih belum sempurna. untuk itu kami harapkan masukan bagi penyempurnaan program kerja ini di kemudian hari.

Painan, 2 Januari
2022

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

Amandemen Undang – Undang Dasar 1945 pasal 28 menyebutkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik, sejahtera dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Undang – Undang no 39 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 47 menyatakan bahwa upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu , menyeluruh dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan periode tahun 2010-2014 dinyatakan bahwa visi Kementerian Kesehatan adalah masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 – 2014 dengan memperhatikan permasalahan kesehatan yang telah diidentifikasi melalui hasil review pelaksanaan pembangunan kesehatan sebelumnya.

Mengacu kepada peraturan perundang – undangan tersebut diatas, kiranya dapat dinyatakan bahwa di setiap rumah sakit harus dilaksanakan upaya peningkatan kesehatan, salah satunya melalui kegiatan promosi kesehatan. untuk itu maka Peraturan Menteri Kesehatan No.004 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit.

I. LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan salah satu tatanan institusi kesehatan yang perkembangannya saat ini begitu pesat. Sebagai sarana pelayanan kesehatan, maka di rumah sakit terjadi interaksi antar petugas, penderita dan keluarganya serta lingkungan rumah sakit yang cukup kompleks dan akan memberikan andil terhadap citra rumah sakit di masyarakat.

Perubahan cara pandang arah pembangunan kesehatan menuju paradigma sehat seyogyanya juga menjadi kebijakan semua tatanan

kesehatan termasuk rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Promosi kesehatan di rumah sakit atau merupakan salah satu bentuk pelayanan yang sejalan bahkan mendukung arah pembangunan kesehatan sebagaimana telah disebutkan diatas. Adapun tujuan promosi kesehatan rumah sakit adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat di rumah sakit untuk berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dunia usaha dalam mewujudkan rumah sakit yang PHBS.

Promosi kesehatan di Rumah Sakit berdasarkan arus pasien meliputi lingkup promosi kesehatan diluar rumah sakit dan promosi kesehatan di rumah sakit itu sendiri. Lingkup diluar rumah sakit meliputi promosi kesehatan di masyarakat, di sekiolah, tempat kerja. Sedangkan lingkup di rumah sakit meliputi promosi kesehatan umum terbuka, promosi kesehatan saat pelayanan dan klinik edukasi.

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) berusaha mengembangkan pengertian pasien, keluarga dan pengunjung rumah sakit tentang penyakit dan pencegahannya. Mengacu kepada 10 jenis penyakit terbanyak baik rawat inap maupun rawat jalan. Selain itu PKRS juga berusaha menggugah kesadaran dan minat pasien, keluarga dan pengunjung rumah sakit untuk berperan secara positif dalam usaha penyembuhan dan pencegahan penyakit. Oleh karena itu PKRS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pelayanan kesehatan rumah sakit. Kegiatan PKRS ini juga tidak lepas dari dasar hukum yang memayunginya yakni :

- a.** Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- b.** Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- c.** Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 574/Men.Kes /SK/XI/2000 tentang Pembangunan Kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010.
- d.** Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 131 /

MENKES / SK / II / 2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional.

- e. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 004 Tahun 2012, tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit.
- f. Peraturan Menteri Kesehatan No. 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit

Data laporan rekam medik RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2021, 10 penyakit terbanyak Rawat Inap dengan kasus tertinggi BBL Dengan Penyulit Kehamilan Persalinan Dan Kelahiran (382) Pulmonary Heart Disease (323) Respiratory Distress Syndrom Of Newbon (310) Diabetes Melitus (225) Covid 19 Terkonfirmasi (197) Stroke Infark (192) Pneumonia (189) TB Paru (155) NSTEMI (83) Sups. Covid 19 (77).

Untuk 10 Penyakit terbanyak rawat jalan dengan kasus tertinggi Cronic Ischaemic Heart Disease (5408), Cronik Obstructive Pulmonary Disease (4345), Anxiety Disorders (4160), Diabetes Melitus (3900) Sequele Of Cerebrovascular Disease (3659) Dorsalgia (3343) Schizophrenia (2922) Hypertensive Heart Disease (2536) Thyotoxicosis {hyperthyroidismi} (945) dan Cronic Kidney Diases (CKD) sebanyak 410 kasus.

Berdasarkan data rekam medik di atas promosi kesehatan rumah sakit melakukan kegiatan promosi kesehatan yaitu organisasi RS harus memiliki kebijakan tertulis untuk PKRS dengan tujuan adanya dukungan untuk pelaksanaan PKRS oleh pihak manajemen, pengkajian kebutuhan masyarakat RS, pemberdayaan masyarakat RS, melakukan bina suasana untuk mendukung kegiatan pemberdayaan, mengalang kemitraan dengan sektor lain serta mewujudkan RS mewujudkan tempat kerja yang sehat, yang di implementasikan dalam bentuk kegiatan edukasi terintegrasi, kegiatan penyuluhan dalam dan di luar gedung.

II. TUJUAN

a. TUJUAN UMUM

Terciptanya masyarakat rumah sakit yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan melaksanakan edukasi terintegrasi melalui perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pasien dan keluarga, serta pemeliharaan lingkungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

b. TUJUAN KHUSUS

- a. Untuk pasien meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien tentang penyakitnya, sehingga mempunyai keinginan untuk mempercepat pemulihan serta berupaya untuk mencegah terserang kembali penyakit yang sama.
- b. Untuk keluarga pasien tertanamnya pemahaman yang mendorong seluruh keluarga untuk memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada pasien dalam upaya penyembuhan penyakitnya.
- c. Diperolehnya gambaran tentang informasi yang dibutuhkan oleh pasien, keluarga, masyarakat yang berkunjung ke RS serta masyarakat disekitar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
- d. RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menciptakan suasana yang kondusif agar pasien, keluarga, pengunjung masyarakat yang berada di sekitar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat
- e. Menjalinkan kerjasama dengan mitra terkait untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
- f. Terwujudnya tempat kerja yang aman, bersih dan sehat bagi petugas RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

III. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

1. Promosi Kesehatan di Ruang Pendaftaran

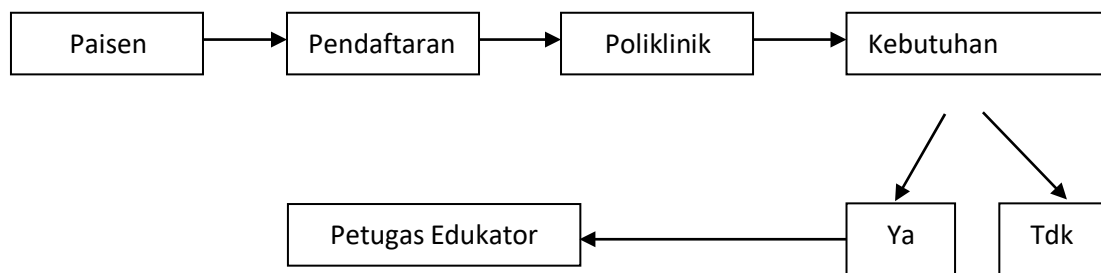
- Penyediaan poster
- Penyediaan leaflet
- Penyediaan alur informasi alur pelayanan
- Penyediaan informasi praktek dokter

2. Promosi Kesehatan di Rawat Jalan

a. Pelayanan Edukasi di rawat jalan

Pelayanan edukasi pasien dan keluarga dirawat jalan dilakukan di masing-masing poliklinik, tenaga edukator adalah dokter, perawat, ahli gizi ,dan farmasi yang telah tersertifikasi adukator. Untuk menunjang pelayanan dibuatkan pedoman edukasi yang telah distandarisasi. Kegiatan edukasi meliputi assesment kebutuhan edukasi, pemberian edukasi secara terstruktur dan merencanakan tindak lanjut pelayanan.

Alur Pelayanan Edukasi di Rawat Jalan



Pasien yang membutuhkan edukasi langsung mendapatkan edukasi dari petugas edukator.

- Penyediaan poster/spanduk promkes
- Penyediaan alur informasi alur pelayanan
- Penyediaan ruangan konsultasi
- Penyediaan informasi kesehatan dengan media audio visual
- Pelaksanaan penyuluhan individu dan kelompok
- Penyediaan leaflet gratis

h. Promosi Kesehatan di Rawat Inap

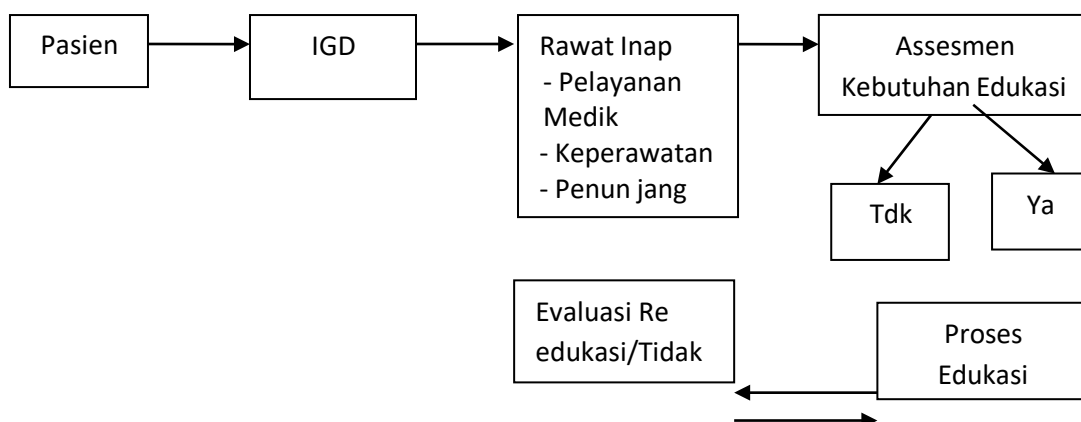
3. Promosi kesehatan di rawat inap

a. Pelayanan Edukasi di Rawat Inap

Pelayanan edukasi pasien di rawat inap bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pasien dan keluarga dalam mendukung upaya penyembuhannya melalui peningkatan pengetahuan, kemauan dan kemampuan upaya

a peningkatan kesehatannya secara mandiri. Pemberian pelayanan adalah tenaga kesehatan. Pemberian edukasi disesuaikan dengan kebutuhan yang didapat melalui assesment kebutuhan edukasi. Inisiasi kebutuhan edukasi dilakukan oleh tenaga fungsional promosi kesehatan sedangkan pelaksana edukator dilakukan oleh masing- masing profesi sesuai dengan kebutuhan edukasi pasien tersebut. Rumah sakit menerbitkan buku panduan edukasi dan media edukasi yang telah terstandarisasi yang bertujuan untuk menjaga mutu pelayanan promosi kesehatan. Alur pelayanan edukasi pasien dan keluarga di rawat inap sebagai berikut :

Alur Edukasi Rawat Inap



Edukasi pasien dan keluarga dirawat inap dilakukan pada

semua pasien sesuai dengan kebutuhan edukasi. Setelah pasien masuk rawat inap maka dilakukan kajian kebutuhan

edukasi oleh tenaga fungsional, hasil kajian ini dijadikan dasar bagi multi profesi. Setelah dilakukan edukasi kemudian dilakukan evaluasi apakah diperlukan edukasi kembali atau tidak, jika diperlukan maka dilakukan edukasi kembali tetapi jika pasien sudah akan pulang dan masih memerlukan edukasi lanjutan maka dianjurkan untuk mengikuti program edukasi melalui edukasi.

- b. Pelayanan konseling (bedside conseling)
- c. Penyediaan gambar, foto dan poster
- d. Pelayanan konseling kelompok
- e. Penyediaan poster pada ruang tunggu
- f. Penyediaan acrylic yang berisi leaflet
- g. Penyediaan informasi kesehatan dengan media audio visual

4. Promosi Kesehatan di Penunjang Medik

a. Promosi Kesehatan di Laboratorium

- Penyediaan poster
- Penyediaan leaflet gratis

b. Promosi kesehatan di Apotik

- Penyediaan poster
- Penyediaan leaflet gratis

c. Promosi kesehatan di Radiologi

- Penyediaan poster
- Penyediaan leaflet gratis

d. Promosi kesehatan di Poli Gizi

- Penyediaan poster
- Food Model makanan
- Penyediaan leaflet gratis

e. Promosi kesehatan di fisioterapi

- Penyediaan poster
- Penyediaan leaflet gratis

5. Promosi Kesehatan Klien Sehat / pengunjung rumah sakit
 - Senam kesehatan 1 (satu) kali seminggu, Badminton dan Tenis Meja
6. Promosi Kesehatan Luar Gedung
 - a. Promosi kesehatan di tempat parkir
 - Penyediaan poster, spanduk
 - Penyediaan leaflet gratis
 - b. Promosi kesehatan di taman rumah sakit
 - Poster tentang kawasan tanpa asap rokok.
 - Poster menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit
7. Pelayanan edukasi pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit.

Pelayanan edukasi bagi pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit dilakukan berdasarkan hasil kajian kebutuhan edukasi pengunjung dan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Pemberian edukasi bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan maupun informasi pelayanan RS. Edukasi dilakukan oleh tenaga edukator melalui media yang tepat. Pada sasaran pengunjung dan masyarakat rumah sakit informasi yang dapat disampaikan diantaranya penyakit yang menjadi isu terkini, tatalaksana pelayanan di RS, info pelayanan dan peraturan RS dan lain-lain.

8. Mempromosikan tempat kerja yang sehat

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki karakteristik potensi resiko berbahaya (hazard) mulai dari risiko bahaya fisik, biologis, kimia bahkan psikologis. Setiap hari petugas kesehatan berada dilingkungan kerja yang memfasilitasi untuk peningkatan kesehatan dan kebugaran karyawannya. Pengelola promosi kesehatan harus secara aktif membuat sistem dan kebijakan rumah sakit yang berparadigma sehat dan bersama unit kesehatan dan keselamatan kerja RS

dan instalasi sanitasi dan kebersihan meningkatnya budaya kerja yang safety, lingkungan kerja yang sehat dan hidup bersih dan sehat .

IV. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Kegiatan Promosi kesehatan rumah sakit dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan media promosi baik menggunakan Leaflet, lembar balik, poster, banner, audio visual dan media promosi lainnya yang dikoordinir oleh Ka. Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit dan menyesuaikan dengan sasaran dan materi edukasi.

V. SASARAN

Sasaran kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah masyarakat di rumah sakit yang terdiri dari:

- Pasien
- Keluarga pasien
- Masyarakat yang berkunjung ke RS.
- Petugas RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
- Masyarakat yang berada di sekitar lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

VI. SKEDUL (JADWAL) RENCANA KEGIATAN PROMKES

PLANNING OF ACTION (POA) PROMKESRSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Metode	Target	Biaya	Penanggung Jawab
1	Membuat Rencana Kegiatan Tahunan unit kerja PKRS	Terlaksannya kegiatan dengan baik sesuai Tupoksi PKRS	PKRS				PKRS
2	Melaksanakan kegiatan penyuluhan	Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan untuk tau, mau dan mampu ber PHBS.	Semua pengunjung RS	Ceramah Demont rasi Diskusi	100 %		PKRS
3	Pembuatan media pedoman edukasi : -Leaflet	Memfasilitasi pendukung kegiatan edukasi.	1. Pasien dan keluarga 2. Karyawan 3. Pengunjung dan masyarakat RS.		100 %		
4	Pelatihan Jabfung PKM	Meningkatkan kompetensi tenaga Penyuluh	Ekshaus training		1 kali	Rp. 7.000.000	

	Pelatihan Edukator Klinis Tk Lanjut	Kesehatan. Meningkatkan kompetensi tenaga edukator.	Ekshouse traning		1 kali	Rp 7.000.000	
	Pelatihan Multi Media Traning Center	Meningkatkan komptenesi tenaga pengelola dalam pembuatan media	Ekshaustraning		1 kali	Rp 7.000.000	
5	Pembinaan PHBS ke unit kerja yang ada di RS.	Meningkatkan partisipasi stat dalam ber perilaku hidup bersih dan sehatMengetahui seberapa besar kemampuan masyarakat RS untuk ber PHBS	Staf RS Masyarakat RS		2 Kali/tahun	Rp 2.000.000	

6	Evaluasi Edukasi terintegrasi	Mengetahui pencapaian pelaksanaan edukasi					
7.	Survey PHBS	Mengetahui pencapaian standar PHBS di tempat kerja seberapa besar kemampuan masyarakat RS untuk ber PHBS	Staf RS		2x setahun	Rp 4.000.000	
8.	Mengembangkan media PKRS (Poster, leaflet, Banner, Buletin, Media Sosial, DVD/VCD)	Tersebar nya informasi kesehatan	Staff RS,Pengunjung RS			Rp. 70,618,000	
9	Melaksanakan uji coba media PKRS	Mengetahui tingkat keberhasilan media PKRS	Staff RS,Pengunjung RS				
11	Edukasi pengunjung di rawat inap	Memberdayakan pengunjung rawat inap untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan RS yang mendukung upaya kesembuhan.	Pengunjung rumah sakit	Pertemuan	1 kali/bulan		Koordinator edukasi dan Pemberdayaan

13	Peringatan hari besar kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - Hari Jantung sedunia (29 September) - Hari TB Paru (24 Maret) - HKN (12 Nov) 	Terselenggaranya kegiatan hari besar kesehatan	Seluruh civitas hospitalia		3 keg/ tahun	Rp. 15.000.000	Koordinator advokasi dan kemitraan
						Rp.112,618,000	

Mengetahui
Kepala Bidang Pelayanan Medis



dr. Kurniady, Sp. B
Nip : 19720601 200501 1 009

Ka. Unit. PKRS
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



Henny Devita, SKM
Nip : 197608172009022007

GANTT CHANT PROMOSI KESEHATAN RUMAH
SAKIT (PKRS) RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2022

NO	KEGIATAN	DE S	JA N	FE B	MAR	AP R	MEI	JUN	JU L	AG T	SE P	OK T	NO V	DE S	PENANGGUNGJAWAB
1	Membuat Rencana Kegiatan Tahunan unit kerja PKRS														PKRS
2	Melaksanakan kegiatan penyuluhan														Koordinator edukasi dan pemberdayaan
3	Pembuatan media pedoman edukasi: leaflet														PKRS
d4	Pelatihan Jabfung PKM														
5	Pelatihan Edukator Klinis Tk Lanjut														
6	Pelatihan multi media training center														
7	Pembinaan PHBS ke unit kerja yg ada di RS														PKRS & IPLRS
8	Evaluasi edukasi terintegrasi														PKRS
9	Survey PHBS														PKRS & IPLRS
10	Mengembangkan Media PKRS (Buletin, Poster, Leaflet, Banner, TV Edukasi)														PKRS
11	Melaksanakan uji coba media PKRS														PKRS
12	Pemberdayaan masyarakat RS														PKRS

13	Melaksanakan bina suasana untuk mendukung kegiatan pemberdayaan													PKRS
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------

JADWAL PENYULUHAN DALAM
GEDUNG PROMOSI KESEHATAN
RUMAH SAKIT (PKRS) RSUD Dr.
MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022

NO	POLI/ RUANG PELAKSANA	PENYULUHAN DALAM SATUAN												JUMLAH	KET
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES		
1	Poli Psikiatri/Jiwa		4	4		2	1	2	6	2				21	
2	Poli Paru				1		1	1			2			5	
3	Poli Saraf														
4	Poli Kebidanan	1												1	
5	Poli Penyakit Dalam														
6	Poli Bedah														
7	Poli Mata														
8	Poli Gigi														
9	Poli Jantung									1				1	
10	Poli Anak	1												1	
11	Farmasi			1			1	1			2			5	
12	Patologi Anatomi														
13	Rawat Inap Kebidanan														
14	Rawat Inap Perinatologi														
15	Rawat Inap Bedah										1			1	
16	Rawat Inap VIP														
17	Rawat Inap Interne		1		1									2	
18	Rawat Inap Anak						1		1					2	
19	Rawat Inap Paru				1									1	
20	Rawat Inap Neurologi				1						1			2	
21	Gizi	1									1			2	

22	Haemodialisa			1									1	
23	Tim K3RS													
24	Tim Penanggulangan Bencana													
25	Tim UTDRS													
26	Tim Penyehatan Lingkungan (IPLRS)													
27	Tim Rohani													
28	Mahasiswa PBL				1		1				2		4	

Mengetahui
Kepala Bidang Pelayanan Medis

Ka. Unit. PKRS
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



dr. Kurniady, Sp. B
Nip : 19720601 200501 1 009



Henny Devita, SKM
Nip : 197608172009022007

VII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan peraturan Menkes RI Nomor 004 Tahun 2012 tentang Petunjuk teknis Kesehatan Rumah Sakit. Pemantauan terhadap perkembangan dari masukan (input), proses dan keluaran (output). Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari PKRS yang telah diselenggarakan.

a. Indikator masukan (Input)

Masukan yang perlu diperhatikan adalah berupa komitmen, sumberdaya manusia, sarana/peralatan dan dana

b. Indikator proses

Proses yang dipantau adalah proses pelaksanaan PKRS yang meliputi PKRS untuk pasien, PKRS untuk klien sehat dan PKRS di luar gedung

c. Indikator (Output)

Keluaran yang dipantau adalah keluaran dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan baik secara umum maupun secara khusus.

d. Indikator Dampak

indikator dampak mengacu kepada tujuan dilaksanakannya PKRS yaitu berubahnya pengetahuan, sikap dan perilaku pasien/klien rumah sakit, serta terpeliharannya lingkungan rumah sakit dan dimanfaatkannya dengan baik semua pelayanan yang dilaksanakan oleh rumah sakit.

VIII. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI

Pencatatan dan pelaporan serta evaluasi dilakukan secara berkala oleh Ka. Unit PKRS, pelaporan dilaksanakan setelah kegiatan PKRS dilaksanakan.

1. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan merupakan alat untuk pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan adapun bentuk – bentuk pencatatan dan pelaporan adalah sebagai berikut:

- a. Formulir edukasi terintegrasi
- b. Laporan kegiatan
- c. Laporan semesteran
- d. Laporan tahunan

2. Kegiatan pertemuan/rapat koordinasi

Pertemuan dilakukan secara berkala. Adapun bentuk pertemuan/rapat koordinasi adalah sebagai berikut :

a. Rapat bulanan

Rapat bulanan dilakukan pada minggu ketiga setiap bulan dengan tujuan evaluasi kegiatan bulan lalu dan melakukan perencanaan untuk bulan berjalan. Rapat bulanan ini dihadiri oleh Ka Inst. PKRS dan staf pengelola. Pada rapat ini juga dilakukan evaluasi kinerja individu sebagai bagian dari sistem pengendalian.

b. Rapat semesteran

Rapat semesteran dilakukan setiap enam bulan dengan tujuan evaluasi kegiatan PKRS secara menyeluruh berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. Rapat semesteran dihadiri oleh Kabid. Penunjang Medis, Ka. Unit PKRS pengelola PKRS. Hasil rapat evaluasi ini adalah mengukur pencapaian evaluasi kinerja PKRS secara menyeluruh dalam periode 6 bulan.

c. Rapat tahunan

Rapat tahunan dilakukan dengan tujuan evaluasi kinerja PKRS tahun berjalan, kegiatan ini penting untuk mengukur sejauh mana perencanaan tahunan yang telah direncanakan sebelumnya telah terealisasi.

3. Uji petik dan telusur/ supervisi

Sebagai bagian dari pengawasan dan pengendalian terutama pada program edukasi pasien dan keluarga dilakukan uji petik dan telusur melalui metode open medical record review (OMRR) dan close medical review (CMRR). OMRR dilakukan dengan telusur rekam medik pada pasien yang sedang dilakukan perawatan, sedangkan CMRR adalah metode uji petik untuk mengetahui apakah kegiatan

edukasi dilakukan atau tidak pada dokumen rekam medik pasien yang telah pulang.

INDIKATOR MUTU PELAYANAN DAN STANDAR MUTU UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS)

Adapun indikator mutu pelayanan PROMKES di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mengacu kepada Standar Pelayanan Minimal Pelayanan PKRS yang meliputi :

- 1 Terselenggaranya kegiatan edukasi pasien dan keluarga, edukasi staff, edukasi pengunjung rumah sakit.
 - a. Cakupan edukasi pasien dan keluarga : 70%
 - b. Cakupan edukasi staff : 70 %
 - c. Cakupan edukasi pengunjung dan masyarakat sekitar rumahsakit Di luar rumah sakit : 3 x/ thn
- 2 Terwujudnya rumah sakit yang mempromosikan tempat kerja yang Sehat dengan indikator :
 - a. Cakupan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) unit kerja. : 70 %
 - b. Terselenggaranya peringatan hari besar kesehatan .: 3x/thn

